

**STUDI PERBANDINGAN PERKEMBANGAN
KOTA PADANG PANJANG DAN KOTA SOLOK
TAHUN 2010-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



OLEH :

**ALVINA HASANAH
18136031**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

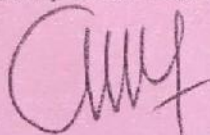
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Studi Perbandingan Perkembangan Kota Padang
Panjang Dan Kota Solok Tahun 2010-2021
Nama : Alvina Hasanah
NIM / TM : 18136031 / 2018
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Aric Yulfa, S.T., M.Sc
NIP. 198006182006041009

Pembimbing



Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si
NIP. 199004192019031013

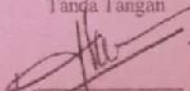
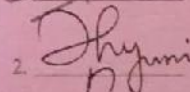
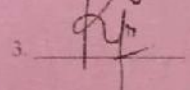
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Alvina Hasanah
TM/NIM : 2018/18136031
Program Studi : S1 Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 31 Mei 2023 Pukul 13.20-14.20 WIB
dengan judul

Studi Perbandingan Perkembangan Kota Padang Panjang
Dan Kota Solok Tahun 2010-2021

Padang, Juni 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Ahyuni, S.T, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang.



Prof. Dr. Sri Fatmahan, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang -- 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Alvina Hasanah**
NIM/BP : **18136031/2018**
Program Studi : **Geografi**
Departemen : **Geografi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Studi Perbandingan Perkembangan Kota Padang Panjang Dan Kota Solok Tahun 2010-2021” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Juni 2023
Saya yang menyatakan



ABSTRAK

Alvina Hasanah 18136031 Studi Perbandingan Perkembangan Kota Padang Panjang Dan Kota Solok Tahun 2010-2021

Tingkat perkembangan wilayah memiliki peran utama untuk dalam 'integrasiteritorial' antara sistem alamiah dan sosial-ekonomi, untuk pembangunan berkelanjutan. Maka dilakukan penelitian untuk membandingkan wilayah urban Kota Padang Panjang dan Kota Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan perkembangan Kota Padang Panjang dan Kota Solok. Perkembangan dilihat dari aspek fisik penggunaan lahan dan aspek ekonomi tentang laju pertumbuhan ekonomi, pergeseran struktur ekonomi dan sektor potensial Kota Padang Panjang dan Kota Solok dari tahun 2010-2021.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasi aspek fisik penggunaan lahan dan aspek ekonomi dari kota Padang Panjang dan Kota Solok. Dengan sampel pada penggunaan lahan berjumlah 6 sampel dari 7 penggunaan lahan . Sampel penggunaan lahan terdiri dari hutan, semak belukar, pemukiman, kebun campuran, lahan terbuka, sawah sedangkan untuk penggunaan lahan badan air diunion dengan shp penggunaan badan air pada inageoportal. Sedangkan sampel untuk aspek ekonomi menggunakan data PDRB Kota Padang Panjang dan Kota Solok.

Hasil penelitian menunjukkan perbandingan dari aspek fisik kenaikan tertinggi dari penggunaan lahan pada kedua kota adalah lahan pemukiman, kota Padang Panjang kenaikan sebesar 145,9% dan kenaikan untuk kota Solok sebesar 405,2%. Untuk aspek ekonomi laju pertumbuhan tertinggi dari kedua kota adalah laju pertumbuhan kota Solok dengan rata-rata sebesar 2% dalam jangka 12 tahun sedangkan kota Padang Panjang hanya sebesar 1,4%. Analisis Shift share dari kedua kota yaitu sama-sama bergerak positif. Untuk sektor potensial yang unggul Kota Solok dengan sektor kuadran 1 berjumlah 3 yaitu perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor, transportasi dan pergudangan, administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial wajib sedangkan Kota Padang Panjang hanya berjumlah 1 yaitu penyediaan akomodasi dan makan minum.

Kata Kunci : Perbandingan perkembangan, Aspek fisik, Aspek ekonomi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmatnya dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Perbandingan Perkembangan Kota Padang Panjang Dan Kota Solok Tahun 2010-2021”. Skripsi ini disusun oleh penulis dengan berbagai rintangan, baik yang datang dari diri penyusun maupun yang datang dari luar. Namun dengan penuh kesabaran dan terutama pertolongan dari Tuhan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang ini, walaupun skripsi ini memiliki kelebihan dan kekurangan.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu persyaratan untuk melaksanakan penelitian guna menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu(SI) pada Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selesaiannya menyusun skripsi ini tidak lepas dari berbagai bantuan banyak pihak dalam bentuk dukungan moral dan materi. Oleh karen aitu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Risky Ramadhan S.Pd, M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan perhatian bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dr. Ahyuni S.T, M.Si selaku penguji satu yang telah memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibuk Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku penguji dua yang telah memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, 10 Juni 2023

Alvina Hasanah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	1
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTARTABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB I IKAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Teori.....	7
2.2 Penelitian Yang Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Konseptual.....	20
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	21
3.3 Populasi Dan Sampel.....	22
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.5 Sumber Data.....	23
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Umum.....	32
4.2 Hasil Penelitian.....	32

4.3 Pembahasan.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi penggunaan lahan	8
Tabel 2. Variabel Penelitian	22
Tabel 3. Sumber Data	23
Tabel 4. Rumus Tipology Klassen Sektoral.....	30
Tabel 5. Batas Wilayah Kota Padang Panjang dan Kota Solok	32
Tabel 6. Karakteristik Penggunaan lahan Kota padang Panjang Tahun 2010 dan Tahun 2021	33
Tabel 7. Distribusi Penggunaan Lahan Kecamatan dan Kelurahan di Kota Padang Panjang Tahun 2010.....	35
Tabel 8. Luas Penggunaan Lahan Kota Padang Panjang Tahun 2010	37
Tabel 9. Distribusi Penggunaan Lahan Kecamatan dan Kelurahan di Kota Padang Panjang Tahun 2021	41
Tabel 10. Luas Penggunaan Lahan Kota Padang Panjang Tahun 2021	43
Tabel 11. Perubahan Penggunaan Laham Kota Padang Panjang dari Tahun 2010- 2021	46
Tabel 12. Karakteristik Penggunaan lahan Kota Solok Tahun 2010 dan Tahun 2021	47
Tabel 13. Distibusi Penggunaan lahan kecamatan dan kelurahan di Kota Solok Tahun 2010	49
Tabel 14. Luas Penggunaan Lahan Kota Solok tahun 2010	51
Tabel 15. . Distribusi penggunaan lahan kecamatan dan kelurahan di Kota Solok Tahun 2021	54
Tabel 16. Luas Penggunaan Lahan Kota Solok tahun 2021	57
Tabel 17. Perubahan Penggunaan lahan di Kota Solok Tahun 2010-2021	60
Tabel 18. Uji akurasi Kota Padang Panjang Tahun 2010	61
Tabel 19. Uji Akurasi Kota Padang Panjang Tahun 2021	62
Tabel 20. Uji Akurasi Kota Solok Tahun 2010	63
Tabel 21. Uji Akurasi Kota Solok Tahun 2021	65
Tabel 22. Laju pertumbuhan Kota Padang Panjang Tahun 2010-2021	67
Tabel 23. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Solok Tahun 2010-2021.....	68

Tabel 24. Hasil Analisis Shift Share Kota Padang Panjang Tahun 2010-2021.....	70
Tabel 25. Hasil Analisis Shift Share Kota Solok Tahun 2010-2021.....	71
Tabel 26. Analisis Sektor Potensial.....	75
Tabel 27. Pengelompokan Sektor Potensial kota Padang Panjang tahun 2010-2021	76
Tabel 28. Analisis Sektor Potensial Kota Solok Dari Tahun 2010-2021	78
Tabel 29. Pengelompokan Sektor Potensial Kota Solok tahun 2010-2021	79
Tabel 30. Perbandingan Perubahan Penggunaan Lahan Kota Padang panjang Dan Kota Solok Tahun 2010-2021.....	81
Tabel 31. Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi	83
Tabel 32. Perbandingan Pergeseran Struktur Ekonomi Kota Padang panjang dan Kota Solok Tahun 2010-2021	86
Tabel 33. Perbandingan Sektor Potensial Kota Padang Panjang Dan Kota Solok.	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Penggunaan Lahan Kota Padang Panjang 2020	39
Gambar 2. Peta Penggunaan Lahan Kota Padang Panjang Tahun 2021	45
Gambar 3. Peta Penggunaan Lahan Kota Solok 2010	53
Gambar 4. Peta Penggunaan Lahan Kota Solok 2021	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Cek lapangan Kota Padang Panjang Dan Kota Solok.....	102
2. Data Ekonomi	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang geografis yang menunjukkan keterlibatan ruang (spatial) dari beberapa daerah administratif, terdapat tiga pilar pengembangan wilayah yaitu sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan teknologi (Abdurahman, 2005; Nachrowi dan Suhandoyo, 1999). Apabila suatu daerah memiliki beberapa faktor diatas maka potensi perkembangan daerah tersebut akan lebih baik, karena fungsi dari keadaan fisik, penduduk, sosial, ekonomi, sarana dan prasarana berperan penting dalam perkembangan suatu daerah.

Menurut (Taliziduhu Ndaraha, 2002) “pengembangan wilayah adalah kombinasi antara pendayagunaan potensi manusia untuk mengolah sumber daya alam yang terdapat dalam wilayahnya”. Prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan wilayah adalah, sebagai growth center, pengaruh (*spread effect*) pertumbuhan yang ditimbulkan bagi wilayah sekitarnya. Oleh karena itu pengembangan wilayah memerlukan kerjasama antar daerah dan menjadi persyaratan utama keberhasilan pengembangan wilayah. Tingkat perkembangan wilayah memiliki peran sentral untuk bermain dalam '*integrasiteritorial*' antara sistem alam dan sosial-ekonomi, menyediakan dasar yang tepat untuk pembangunan keberlanjutan, (Jhon Glasson and Tim Marshall, 2007).

Provinsi Sumatra Barat terletak sepanjang pesisir barat Sumatra bagiatengah, rangkainya pergunungan Bukit Barisan di sebelah timur, dan sejumlah pulau di lepas pantainya seperti Kepulauan Mentawai. Dari utara ke selatan, luas

sebesar 42.012,89 km² (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021). Sumatera Barat terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota dengan pembagian beberapa kota yaitu Padang Panjang dan Kota Solok. Menurut Supardi (2021) berpandangan dalam tiga dekade ke belakang pertumbuhan di Sumatra Barat, baik dari segi ekonomi, pendidikan, kesehatan, maupun infrastruktur, belum cukup signifikan.

Padang Panjang dan Kota Solok merupakan Kotamadya yang berada di Area sentral Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang Panjang memiliki posisi yang strategis karena terletak pada lintasan regional antara Kota Padang dan Kota Bukittinggi, serta antara Kota Solok dan Kota Bukittinggi (BPS Kota Padang Panjang Tahun 2021). Pada tahun 1956, Padang Panjang ditetapkan secara resmi sebagai Kota Kecil Padang Panjang, yang termuat dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1956.

Kota Solok terletak pada posisi geografis yang sangat strategis dengan luas wilayah 60 Km² (0.14 persen dari luas Propinsi Sumatera Barat) berada disimpul jalan lintas Sumatera dan dikelilingi oleh beberapa nagari dari Kabupaten Solok, sehingga dengan demikian Kota Solok memiliki peran sentral di dalam menunjang perekonomian masyarakat Kota dan Kabupaten Solok pada umumnya. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Solok berbatasan langsung dengan Kabupaten Solok, baik di sebelah utara, selatan, barat, maupun timur (BPS Kota Solok Tahun 2017). Kota Solok dahulunya merupakan satu wilayah nagari di Kabupaten Solok, yaitu Nagari Solok. Rencana menjadi kotamadya dirintis sejak 1946 dalam sidang Komite Nasional Cabang Solok, melalui panitia yang diketuai

oleh Marah Adin Dt. Penghulu Sati.

Pada 16 Desember 1970, usaha pemantapan realisasi Kotamadya Solok dipenuhi Pemerintah Pusat dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1970, tentang Pelaksanaan Pemerintah Kotamadya Solok dan Kotamadya Payakumbuh. Kota Solok akhirnya diresmikan pada 16 Desember 1970 oleh Menteri Dalam Negeri yang pada saat itu dijabat oleh Amir Mahmud. Pelayanan publik Pemerintah Kota Solok mulai secara resmi dibuka pada 2 Desember 1970 di Kantor Balai Kota Solok. Dengan diberlakukannya undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang disempurnakan dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, maka penggunaan istilah "Kotamadya" diubah dengan istilah "Kota" sehingga secara resmi kemudian sebutan "Kotamadya Solok" diganti menjadi "Kota Solok".

Menurut Ikhsan Easbi (2020) pada penelitian menganalisis tentang ketimpangan pembangunan antar daerah di Sumatera Barat menganalisis Kabupaten dan Kota yang mana Berdasarkan hasil kalsifikasi menggunakan tipologi Klassen Dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa Kota Padang Panjang dan Kota Solok termasuk kedalam Kuadran 1 yang merupakan wilayah yang cepat tumbuh (*high growth, high income*). Kedua wilayah baik Kota Padang Panjang maupun Kota Solok juga merupakan wilayah Urban yang mendefinisikan kawasan perkotaan yaitu kawasan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi Harris dan Ullman (P.J.M.Nas, 1979 30). Kota-kota merupakan

pusat untuk permukiman dan pemanfaatan bumi oleh manusia sekaligus merupakan paradoks. Pertumbuhannya yang cepat dan luasnya kota-kota menunjukkan cara yang unggul untuk mengeksploitasi bumi. Dengan latar belakang yang sama Kota Padang Panjang dan Kota Solok merupakan wilayah pecahan dari Kabupaten, sama-sama merupakan wilayah urban (perkotaan) yang luasnya kurang dari 100km² serta dilihat dari pengelompokan tipologi wilayah merupakan wilayah Kuadran I merupakan wilayah yang cepat tumbuh (*high growth, high income*). Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Studi Perbandingan Perkembangan Kota Padang Panjang dan Kota Solok untuk melihat perbandingan perkembangan dari aspek fisik wilayah dan aspek ekonomi dari Kota Padang Panjang dan Kota Solok”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Perkembangan Fisik Kota Padang Panjang dan Kota Solok dari tahun 2010-2021.
2. Perkembangan Ekonomi Kota Padang Panjang dan Kota Solok dari tahun 2010-2021.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini mempunyai cakupan yang sangat luas, karena itu membatasi penelitian tentang perkembangan aspek fisik dan aspek ekonomi Kota Padang Panjang dan Kota Solok.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimana perubahan fisik Kota Padang Panjang dan Kota Solok ditinjau daripenggunaan lahan dari tahun 2010-2021?
2. Bagaimana perkembangan sektor ekonomi Kota Padang Panjang dan Kota Solok dari tahun 2010-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui aspek fisik melalui perubahan penggunaan lahan Kota Padang Panjang dan Kota Solok dari tahun 2010-2021.
2. Mengetahui perkembangan ekonomi mengenai laju pertumbuhan, pergeseran struktur ekonomi dan sektor potensial Kota Padang Panjang dan Kota Solok dari tahun 2010-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan kajian geografi, khususnya yang terkait dengan perkembangan Kabupaten/Kota. Hasil penelitian ini dapat menjadi penghubung antara teori-teori konsep perkembangan kota dengan realita yang terjadi di lapangan, sehingga teori dan konsep tentang dinamika perkembangan daerah yang telah dipelajari menjadi lebih aplikatif pada sektor yang sebenarnya dilapangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan informasi dalam

perencanaan dan pengembangan wilayah Kota Padang Panjang dan Kota Solok. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para perencana kota, dalam menentukan bagaimana bentuk pertumbuhan yang dianggap paling ideal Kota Padang Panjang dan Kota Solok.